

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

SKRIPSI

**ANALISIS APLIKASI CEISA (CUSTOMS-EXCISE INFORMATION
SYSTEM AND AUTOMATION) DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA
KANTOR KPPBC TIPE MADYA B PALEMBANG**



Diajukan Oleh :

M. FATURAHMAN

011160012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Komputer

PALEMBANG

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

SKRIPSI

**ANALISIS APLIKASI CEISA (CUSTOMS-EXCISE INFORMATION
SYSTEM AND AUTOMATION) DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA
KANTOR KPPBC TIPE MADYA B PALEMBANG**



Diajukan Oleh :

M. FATURAHMAN

011160012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Komputer

PALEMBANG

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : M. FATURAHMAN
Nomor Pokok : 011160012
Program Studi : INFORMATIKA
Jenjang Pendidikan : STRATA SATU
Judul ANALISIS APLIKASI CEISA (CUSTOMS
EXCISE INFORMATION SYSTEM AND
AUTOMATION) DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL PADA KANTOR KPPBC TIPE MADYA
B PALEMBANG

Tanggal : 13 Agustus 2022
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Hendra Effendi, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0217108001

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : **M. FATURAHMAN**
Nomor Pokok : **011160012**
Program Studi : **INFORMATIKA**
Jenjang Pendidikan : **STRATA SATU**
Judul : **ANALISIS APLIKASI CEISA (CUSTOMS
EXCISE INFORMATION SYSTEM AND
AUTOMATION) DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL PADA KANTOR KPPBC TIPE MADYA
B PALEMBANG**

Tanggal : 9 Agustus 2022
Penguji 1

Tanggal : 10 Agustus 2022
Penguji 2

Andika Widyanto, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0221129301

Febria Sri Handayani, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0207028501

**Menyetujui,
Rektor**

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTTO :

*“Apabila Melakukan sesuatu, maka tekunlah dan bersungguh-sungguhlah.
Apapun hasilnya jangan lupa bersyukur”*

Kupersembahkan Kepada :

- 1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan*
- 2. Saudariku memberi semangat*
- 3. Para Pendidik yang saya hormati*
- 4. Pembimbing yang selalu sabar saat membimbing*
- 5. Teman-teman seperjuangan*

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS APLIKASI CEISA (CUSTOMS-EXCISE INFORMATION SYSTEM AND AUTOMATION) DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA KANTOR KPPBC TIPE MADYA B PALEMBANG”**.

Sebagai rasa syukur dan hormat, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T. Ketua Program Studi S1 Informatika Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom. Dosen Pembimbing Hendra Effendi, S.Kom., M.Kom. Dosen-dosen Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, serta Staf karyawan Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Untuk perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada KPPBC Tipe Madya B Palembang yang telah memberikan Izin Riset, kepada orang tua, saudara/i, sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan

Demikian kata pengantar dari penulis. Dan penulis berharap semoga Skripsi yang dibuat dapat bermanfaat bagi teman-teman semuanya khususnya bagi penulis sendiri dan Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang terima kasih.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3.Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.Tujuan Penelitian.....	3
1.5.Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1....Manfaat Bagi Penulis.....	4
1.5.2....Manfaat Bagi Akademik.....	4
1.5.3....Manfaat Bagi Tempat Penelitian.....	4
1.6.Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR.....	6
2.1.Profil KPPBC TMP B Palembang.....	6

2.1.1....Profil KPPBC TMP B Palembang.....	6
2.1.2....Wilayah Kerja KPPBC TMP B Palembang.....	7
2.1.3....Visi dan Misi KPPBC TMP B Palembang.....	8
2.1.4....Struktur Organisasi dan Tugas.....	8
2.1.5....Tugas dan Wewenang.....	9
2.1.5.1 Subbagian Umum.....	9
2.1.5.2 Seksi Penindakan dan Penyidikan.....	10
2.1.5.3 Seksi Perbendaharaan	12
2.1.5.4 Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai.....	14
2.1.5.5 Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi.....	17
2.1.5.6 Seksi Kepatuhan Internal.....	17
2.1.5.7 Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen	19
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	20
3.1.Landasan Teori.....	20
3.1.1....CEISA.....	20
3.1.2....TAM.....	20
3.2.Jenis Penelitian.....	22
3.3.Jenis Data.....	23
3.3.1... Data Primer.....	23
3.3.2... Data Sekunder.....	23
3.4.Populasi dan Sample.....	23
3.4.1....SPSS.....	25
3.4.2....Skala Likert.....	26
3.4.3....Sample Jenuh.....	27
3.5.Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
3.6.Kerangka Pemikiran.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN.....	33
4.1.Lokasi dan Waktu Penelitian	33
4.1.1....Lokasi.....	33
4.1.2....Waktu Penelitian.....	33

4.2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
4.2.1....Kuisisioner.....	34
4.2.2....Studi Pustaka.....	34
4.2.3....Skala.....	35
4.2.4....Definisi Konseptual.....	36
4.2.5....Instrumen Penelitian.....	37
4.3. Variabel Penelitian.....	38
4.4. Metode Analisis Data.....	38
4.4.1....Analisis Deskriptif.....	38
4.5. Metode Analisis Data.....	39
A... Uji Validitas Data.....	40
B... Uji Reabilitas.....	40
C... Uji Asumsi Klasik.....	41
D... Analisis Regresi Berganda.....	42
E... Uji Hipotesis.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1. Hasil	47
5.1.1....Karateristik Responden.....	47
5.1.1.1.Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
5.1.1.2.Berdasarkan Usia.....	48
5.1.1.3.Berdasarkan Bagian Kerja.....	48
5.1.2....Uji Analisis Deskriptif.....	49
5.1.3....Uji Kualitas Data.....	51
A... Uji Validitas.....	51
B... Uji Reabilitas.....	55
5.1.4....Uji Asumsi Klasik.....	57
A... Uji Normalitas.....	57
B... Uji Multikolinieritas.....	59
C... Uji Heterokedastisitas.....	60
5.1.5....Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
5.1.6....Uji Hipotesis.....	63

A...Uji –t.....	64
B...Uji F.....	70
C...Uji Koefisien Determinasi.....	72
BAB VI PENUTUP.....	78
6.1.Kesimpulan.....	78
6.2.Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
HALAMAN LAMPIRAN.....	xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	9
Gambar 3.1 <i>Tecnology Acceptance Model</i>	21
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.3 Model Penelitian.....	32
Gambar 3.4 Model Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	46
Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin.....	47
Gambar 5.2 Diagram Usia.....	48
Gambar 5.3 Diagram Bagian Kerja.....	49
Gambar 5.4 Grafik Normal P-Plot PU.....	58
Gambar 5.5 <i>Grafik Scalterplot</i> AU.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	26
Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Skala Likert.....	35
Tabel 5.1 Jenis Kelamin.....	47
Tabel 5.2 Usia.....	48
Tabel 5.3 Bagian Kerja.....	48
Tabel 5.4 Analisis Deskriptif.....	49
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas PEOU.....	51
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas PU.....	52
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas ATU.....	53
Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas BI.....	54
Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas AU.....	54
Tabel 5.10 Hasil Uji Reabilitas PEOU.....	55
Tabel 5.11 Hasil Uji Reabilitas PU.....	56
Tabel 5.12 Hasil Uji Reabilitas ATU.....	56
Tabel 5.13 Hasil Uji Reabilitas BI.....	57
Tabel 5.14 Hasil Uji Reabilitas AU.....	57
Tabel 5.14. Hasil Uji One Sample K-8.....	59
Tabel 5.16 Hasil Uji Multikolinearitas AU.....	59
Tabel 5.17 Hasil Uji Heterodastisitas AU.....	61
Tabel 5.18 Hasil Regresi Linear AU.....	62

Tabel 5.19 Uji-t PU.....	65
Tabel 5.20 Hasil Uji-t ATU.....	65
Tabel 5.21 Hasil Uji-t AU.....	67
Tabel 5.22 Hasil Uji-t BI.....	67
Tabel 5.23 Hasil Uji AU.....	69
Tabel 5.24 Hasil Uji F ATU.....	70
Tabel 5.25 Hasil Uji F BI.....	71
Tabel 5.26 Hasil Uji F AU.....	71
Tabel 5.27 Uji Koefisien Determinasi PEOU terhadap PU.....	72
Tabel 5.28 Uji Koefisien Determinasi PEOU & PU terhadap ATU.....	72
Tabel 5.29 Uji Koefisien Determinasi PU terhadap ATU.....	73
Tabel 5.30 Uji Koefisien Determinasi PU & ATU terhadap BI.....	74
Tabel 5.31 Uji Koefisien Determinasi ATU terhadap BI.....	74
Tabel 5.32 Uji Koefisien Determinasi PU terhadap BI.....	75
Tabel 5.33 Uji Koefisien Determinasi PU & BI terhadap AU.....	75
Tabel 5.34 Uji Koefisien Determinasi BI terhadap AU.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Form Konsultasi (Fotokopi)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (Fotokopi)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
6. Lampiran 6. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

M FATURAHMAN. *Ceisa Application Analysis (Customs-Excise Information System And Automation) Using the Technology Acceptance Model Method at KPPBC Intermediate Type B Palembang.*

CEISA (Customs-Excise Information System And Automation) is an integrated system of all services of the Directorate General of Customs and Excise to all public service users so that all service users as users can access from anywhere, anytime with an internet connection. Through this application, all exporters and importers using both air and sea routes can easily fill out administrative documents and other customs services. This is different from manual service which takes longer time because it is done by humans. The method used in this study is the Technology Acceptance Model (TAM) with five constructs namely, Perceived Ease of Use, Perceived usefulness, User Attitude (attitude toward using), Behavioral intention (behavioral intention). , and the actual use of technology. The results of previous studies where the research used the same method but had different results. Meanwhile, the results of this study are the percentage of employees who choose to agree with positive statements and disagree with negative statements. So it can be concluded that KPPBC Intermediate Type B Palembang employees have accepted CEISA as a medium to facilitate performance when doing work.

Keywords: Analysis of CEISA Application Utilization, TAM (Technology Acceptance Model)

ABSTRAK

M FATURAHMAN. Analisis Aplikasi Ceisa (*Customs-Excise Information System And Automation*) Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* Pada KPPBC Tipe Madya B Palembang.

CEISA (*Customs-Excise Information System And Automation*) adalah Sistem integrasi seluruh layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada semua pengguna jasa yang bersifat publik sehingga semua pengguna jasa sebagai user dapat mengakses dari manapun, kapanpun berada dengan koneksi internet. Melalui aplikasi ini, semua eksportir dan importir baik menggunakan jalur udara dan laut bisa mengisi dokumen administrasi hingga layanan kepabeanan lainnya dengan mudah. Hal ini berbeda dengan layanan manual yang membutuhkan waktu yang lebih lama karena dikerjakan oleh manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima konstruk yakni, Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*), Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*), Sikap Pengguna (*attitude toward using*), Minat Perilaku (*behavioral intention*), dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*actual use*). Adapun hasil penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut menggunakan metode yang sama namun memiliki hasil yang berbeda. Sedangkan pada hasil dari penelitian kali ini adalah persentase pegawai yang memilih setuju pada pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang sudah menerima CEISA sebagai media untuk mempermudah kinerja saat melakukan pekerjaan.

Kata Kunci: Analisis Pemanfaatan Aplikasi CEISA, TAM (*Technology Acceptance Model*)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi informasi telah berkembang sangat cepat sehingga dapat membantu pekerjaan manusia pada semua bidang pekerjaan menjadi lebih efektif dan lebih efisien salah satunya yaitu dengan memanfaatkan sistem.

CEISA (*Customs-Excise Information System And Automation*) adalah Sistem integrasi seluruh layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada semua pengguna jasa yang bersifat publik sehingga semua pengguna jasa sebagai user dapat mengakses dari manapun, kapanpun berada dengan koneksi internet. Melalui aplikasi ini, semua eksportir dan importir baik menggunakan jalur udara dan laut bisa mengisi dokumen administrasi hingga layanan kepabeanan lainnya dengan mudah. Hal ini berbeda dengan layanan manual yang membutuhkan waktu yang lebih lama karena dikerjakan oleh manusia.

Namun pemanfaatan teknologi ini masih belum dikelola dengan baik keselarasan dalam proses teknologi informasi dan proses pendataan masih belum dievaluasi. Oleh karena itu dibutuhkan audit atau evaluasi untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kondisi sesuai dengan tujuan sistem ini. Untuk menetapkan prioritas dalam pendataan dan memantau kinerja berdasarkan tujuan dan arahan. Diharapkan dengan adanya audit dan evaluasi

terkait proses tata kelola teknologi. Hasil dari uraian diatas, maka penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian terhadap Sistem CEISA ini agar dapat mengetahui apakah sistem ini dapat membantu memberikan pengaruh dan pengaruh dan efektivitas terhadap kinerja para pegawai pada kppbc tipe madya b Palembang dengan judul “Analisis Aplikasi CEISA (*Customs-Excise Information System And Automation*) Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* Pada Kantor KPPBC Tipe Madya B Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Hasil dari uraian diatas, maka penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian terhadap CEISA ini agar dapat mengetahui apakah sistem ini dapat membantu memberikan pengaruh dan manfaat terhadap kinerja para pegawai pada KPPBC tipe madya B Palembang.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Objek dan subjek dari penelitian ini adalah CEISA Pada KPPBC Tipe Madya B Palembang.
2. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAM (*Technology Acceptance Model*) menurut Davis dengan menggunakan variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Attitude Toward Using Technology*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use*.

3. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh bila semua anggota populasi digunakan sebagai dengan jumlah sample sebanyak 30 responden yang terdiri karyawan KPPBC tipe madya B Palembang.

Berdasarkan penelitian ini karena populasinya tidak besar berjumlah 30 responden, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi yang ada pada KPPBC tipe madya B Palembang.

4. Menurut Siregar dalam Imron (2019), Skala likert adalah skala yang dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan negatif sebaliknya. Menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), biasa saja (BS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis manfaat CEISA dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada KPPBC Tipe Madya B Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Attitude Towards Using Technology*,

Behavioral Intention To Use dan Actual Technology Use pada penggunaan CEISA.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi tempat penelitian, akademik dan peneliti sendiri, meliputi :

1.5.1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di Palcomtech dan dapat menambah wawasan serta pengalaman yang digunakan pada dunia kerja dikemudian hari.

1.5.2. Manfaat Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pembuatan laporan skripsi, khususnya mahasiswa.

1.5.3. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Manfaat bagi tempat penelitian adalah sebagai bahan acuan untuk memperbaiki CEISA dikemudian hari.

1.6. Sistematika Penulisan

Demi mewujudkan suatu hasil yang baik dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pembahasan yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan, sistematika penulisan tersebut meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR

Menguraikan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang yang ada pada KPPBC tipe madya b Palembang.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori berdasarkan penulisan skripsi ini yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB IV METODE PENELITIAN

Membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang telah dicapai maupun masalah-masalah yang telah ditemukan selama penelitian, serta pengujian sistem yang di buat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan dalam penelitian yang telah di lakukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KANTOR

2.1. Profil KPPBC TMP B Palembang

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang (KPPBC TMP B Palembang) merupakan satuan kerja unit Eselon III Direktorat Jenderal Bea dan Cukai di bawah pengawasan Kementerian Keuangan. KPPBC TMP B Palembang Melaksanakan tugas Negara sebagaimana DJBC dalam ruang lingkup Sumatera Selatan. KPPBC TMP B Palembang dalam hierarki struktur kantor DJBC dibawah oleh Kantor Wilayah Sumatera Bagian Timur. KPPBC TMP B Palembang berlokasi di Boom Baru, Palembang. KPPBC TMP B Palembang juga melayani dan mengawasi kapabeanan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, TPS UTPK, Kawasan Berikat Mariana, Kawasan Berikat CPP, dan Kantor Pos lalu Bea Palembang.

2.1.1. Profil KPPBC TMP B Palembang

Sejak zaman kolonial Belanda, Bea Cukai dikenal dengan istilah douane, Sedangkan di Palembang disebut dengan Kantor Daerah Bea dan Tjukai (KDBT). Pada tahun 1970 kantor menempati gedung baru permanen berlantai dua dengan nama kantor Inspektorat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Setelah ada reorganisasi berali nama menjadi Kantor Wilayah III Palembang yang terletak di area Pelabuhan Boom Baru Palembang.

Berdasarkan KMK No 998/KMK.01/1986 tentang Organisasi dan Tata Kerja DJBC Terbentuk Kantor Inspeksi Palembang dan Kantor Wilayah III Palembang yang menempah Gedung yang sama. Seiring waktu Kanwil III Palembang pindah ke JL. R Sukanto dan Pemanfaatan gedung kantor lama di areal Boom Baru di gunakan untuk kepentingan operasional Kantor inspeksi Palembang.

Berdasarkan PMK No 68/PMK.01.2003 dan PMK No 87/PMK.01/2008 Kantor Inspeksi Palembang berubah jadi Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A3 Palembang.

Berdasarkan KMK No 74/PMK.01/2009 tanggal 8 April 2009 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal DJBC sebagaimana telah di ubah dengan PMK/No134/PMK.01/2010 ditetapkan sebagaimana KPPBC Tipe Madya Pabean dan terakhir dengan PMK No 168/PMK.01/2011 KPPBC TMP Palembang berubah menjadi KPPBC TMP B Palembang terhitung mulai tanggal 1 januari 2012.

2.1.2. Wilayah Kerja KPPBC TMP B Palembang

Berdasarkan PMK Nomor 168/PMK.01/2012 yang diubah dengan PMK Nomor 206.3/PMK.01/2014 dan diubah kembali dengan PMK Nomor 188/PMK.01/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Direktorat Jendral Bea dan Cukai. Sebagaimana Disebutkan pada lampiran II, wilayah kerja KPPBC TMP B Palembang adalah :

- a. Daerah Administrasi Pemerintah : seluruh wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Kantor Bantu Pelayanan Bea dan Cukai: Tanjung Buyut (PL), Sultan Mahmud Badaruddin II (PU), Kantor Pos Lalu Bea Palembang.
- c. Pos Pengawasan Bea dan Cukai: Muara Enim, Sekayu, Lubuk Linggau, Dan Baturaja.

2.1.3. Visi dan Misi KPPBC TMP B Palembang

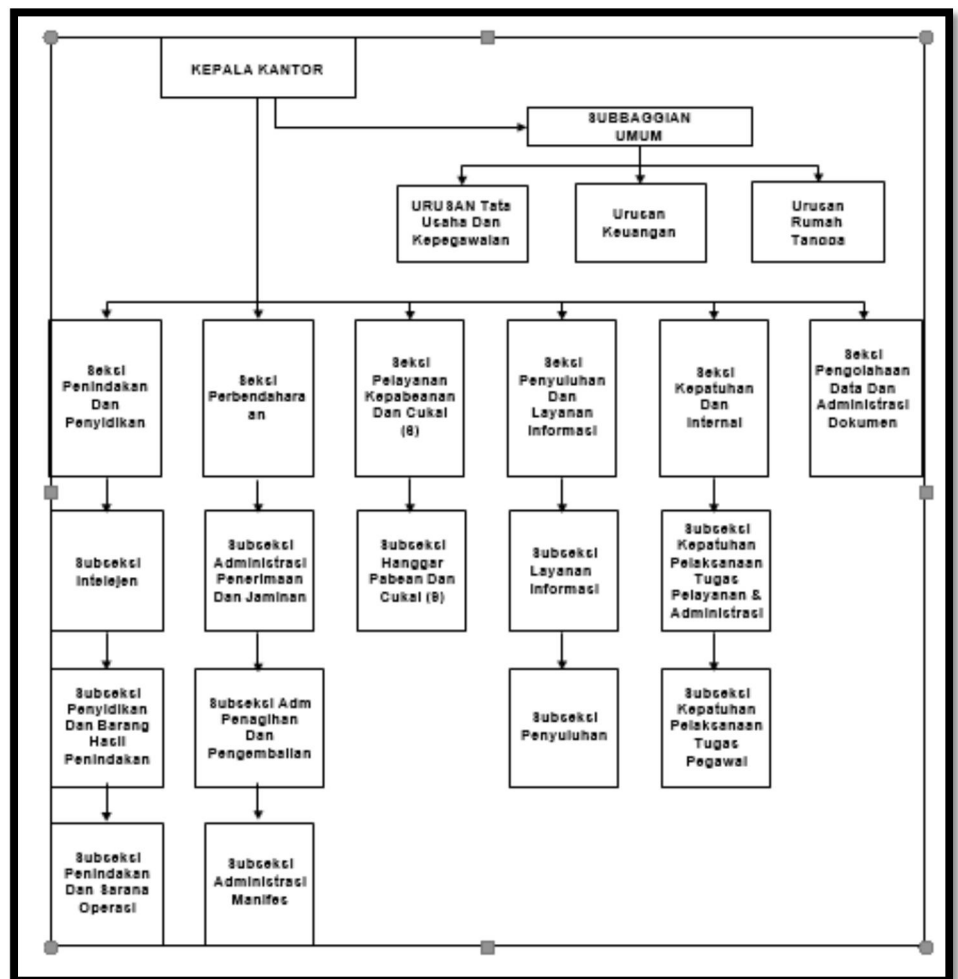
Visi dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang yaitu : “Menjadi Institusi Kepabeanan dan Cukai Terkemuka di Dunia”. Dalam mewujudkan visinya, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang mempunyai misi yaitu:

- a. Melindungi masyarakat Indonesia dari penyelundupan dan perdagangan ilegal.
- b. Mengoptimalkan penerimaan Negara di sektor Kepabeanan dan Cukai.

2.1.4. Struktur Organisasi dan Tugas

Suatu organisasi haruslah memiliki suatu struktur, struktur organisasi ini akan tampak lebih jelas bila di gambarkan dalam bentuk bagan atau skema organisasi.

Struktur organisasi pada Kantor Pelayanan Dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.1.5. Tugas dan Wewenang

2.1.5.1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian dan pengembangan kepegawaian, memfasilitasi dan melakukan pembinaan

administratif bagi Jabatan Fungsional Pemeriksaan Bea dan Cukai, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, keuangan dan rumah tangga Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B. Subbagian Umum terdiri dari:

- a. Urusan Tata Usaha dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian dan pengembangan pegawai, serta memfasilitasi dan melakukan pembinaan administrasi bagi Jabatan Fungsional Pemeriksaan Bea dan Cukai dan jabatan fungsional lain sesuai dengan ruang lingkup tugas jabatan fungsional yang bersangkutan.
- b. Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan anggaran.
- c. Urusan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga, kesejahteraan pegawai.

2.1.5.2. Seksi Penindakan dan Penyidikan

Seksi Penindakan dan Penyidikan mempunyai tugas melaksanakan intelijen, patroli, dan Operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, melaksanakan penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai, dan melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan sarana

operasi, sarana komunikasi, dan senjata api. Seksi Penindakan dan Sarana Operasi di bagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Subseksi Intelijen mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penyimpanan informasi dan hasil intelijen, analisis laporan pemeriksaan sarana pengangkut, laporan pembongkaran dan penimbunan barang, dan laporan pengawasan lain serta pengelolaan pangkalan data intelijen.
- b. Subseksi Penindakan dan Sarana Operasi mempunyai tugas melakukan pelayanan pemeriksaan sarana pengangkut, patroli dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai serta pengawasan pembongkaran barang, pengelolaan dan pengadministrasian sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B.
- c. Subseksi Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan mempunyai tugas melakukan penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai, penghitungan bea masuk, pajak dalam rangka impor dan denda

administrasi terhadap kekurangan dan kelebihan bongkar dan denda administrasi atas pelanggaran lain sesuai peraturan perundang-undangan, melakukan pemantauan tindak lanjut hasil penindakan dan penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai, dan melakukan pengumpulan data pelanggaran peraturan perundang-undangan, serta melakukan penatausahaan dan pengurusan barang hasil penindakan dan barang bukti.

2.1.5.3. Seksi Perbendaharaan

Seksi Perbendaharaan mempunyai tugas melakukan pemungutan dan pengadministrasian bea masuk, bea keluar, cukai, dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan melakukan pelayanan kepabeanan. Seksi perbendaharaan terdiri atas:

- a. Subseksi Administrasi Penerimaan dan jaminan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian penerimaan bea masuk, bea keluar, cukai denda administrasi, bunga sewa tempat penimbunan pabean dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan pengadministrasian penerimaan,

penatausahaan, penyimpanan, dan pengurusan permintaan pita cukai, melakukan pengadministrasian dan penyelesaian surat keterangan impor kendaraan bermotor, menyajikan laporan realisasi penerimaan bea masuk, bea keluar, cukai, dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan di pungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan memberikan pelayanan fasilitas pembebasan, penangguhan bea masuk, penundaan pembayaran cukai, serta melakukan pengadministrasian Jaminan dan pemrosesan Jaminan penangguhan bea masuk, jaminan Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabean (PPJK), jaminan dalam rangka keberatan dan banding serta jaminan lain sesuai peraturan perundang-undangan.

- b. Subseksi Administrasi Penagihan dan Pengembalian mempunyai tugas melakukan penagihan kekurangan pembayaran bea masuk, bea keluar, cukai, denda administrasi, bunga sewa Tempat Penimbunan Pabean dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan penerbitan dan pengadministrasian surat teguran, surat paksa, penyitaan dan pengadministrasian proses pelelangan, dan melakukan

pengadministrasian dan penyelesaian premi, serta melakukan pengadministrasian pengembalian bea masuk, bea keluar, cukai, denda administrasi, bunga, sewa Tempat Penimbunan Pabean pita cukai, dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

- c. Subseksi Administrasi Manifes mempunyai tugas melakukan penerimaan dan penatausahaan rencana kedatangan sarana pengangkut dan jadwal kedatangan sarana pengangkut, dan melakukan penerimaan, pendistribusian, penelitian dan penyelesaian manifes kedatangan dan keberangkatan sarana pengangkut, pelayanan pemberitahuan pengangkut barang, serta melakukan perhitungan denda administrasi terhadap keterlambatan penyerahan dokumen sarana pengangkut.

2.1.5.4. Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai

Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis dan fasilitas di bidang kepabeanan dan cukai. Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dibagi menjadi:

- a. Subseksi Hanggar Pabean dan Cukai mempunyai tugas melakukan penerimaan dan penatausahaan rencana

kedatangan sarana pengangkut dan jadwal kedatangan sarana pengangkut, penerimaan, pendistribusian, penelitian, dan penyelesaian manifest kedatangan dan keberangkatan sarana pengangkut, pelayanan, pemberitahuan pengangkut barang serta perhitungan denda administrasi terhadap keterlambatan penyerahan dokumen sarana pengangkut, melakukan pelayanan fasilitas dan perijinan di bidang kepabean, melakukan penelitian pemberitahuan impor dan ekspor, melakukan pemeriksaan dan pencacahan sarana deteksi, melakukan penelitian pemberitahuan klasifikasi barang, tarif bea masuk, tarif bea keluar, nilai pabean dan fasilitas impor serta penelitian kebenaran perhitungan bea masuk, bea keluar, cukai, dan pajak dalam rangka impor serta pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan penetapan klasifikasi barang, tarif bea masuk, tarif bea keluar dan nilai pabean, melakukan pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean, melakukan pengawasan pemasukan dan pengeluaran barang di Tempat Penimbunan Berikat dan Tempat Penimbunan Pabean, melakukan pelayanan dan pengawasan

pemasukan, penimbunan dan pemuatan barang ekspor ke sarana pengangkut, melakukan pengelolaan Tempat Penimbunan Pabean, melakukan penatausahaan penimbunan, pemasukan dan pengeluaran barang di Tempat Penimbunan Berikat dan Tempat Penimbunan Pabean, melakukan urusan penyelesaian barang yang dinyatakan tidak dikuasai, barang yang dikuasai negara, dan barang yang menjadi milik negara, melakukan penyiapan proses pelelangan atas barang yang dinyatakan tidak dikuasai, barang yang dikuasai negara, dan barang yang menjadi milik negara, melakukan pemusnahan barang yang dinyatakan tidak dikuasai, barang yang dikuasai negara, dan barang yang menjadi milik negara atau busuk, memberikan fasilitas dan perijinan di bidang cukai, melakukan penatausahaan dan penelitian pemberitahuan dokumen cukai dan Pengusaha Barang Kena Cukai, penelitian kebenaran perhitungan cukai dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan di pungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan pembukuan dokumen cukai, melakukan pemusnahan dan penukaran pita cukai, dan melakukan pemeriksaan Pengusaha Barang Kena Cukai, buku daftar dan

dokumen yang berhubungan dengan barang kena cukai, serta melakukan pengawasan dan pemantauan produksi, harga dan kadar barang kena cukai, serta melakukan penerimaan, penelitian kelengkapan dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai.

2.1.5.5. Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi

Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi mempunyai tugas melakukan bimbingan kepatuhan, konsultasi, dan layanan informasi di bidang kepabeanan dan cukai. Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Subseksi Penyuluhan mempunyai tugas melakukan penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.
- b. Subseksi Layanan Informasi mempunyai tugas melakukan pelayanan informasi, bimbingan dan konsultasi kepatuhan pengguna Jasa di bidang kepabeanan dan cukai.

2.1.5.6. Seksi Kepatuhan Internal

Seksi Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan resiko, pengelolaan kinerja, analisis beban kerja, investigasi internal, upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan

terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B. Seksi Kepatuhan Internal terdiri atas:

- a. Subseksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas melakukan pengawasan pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelola resiko, pengelola kinerja, analisi beban kerja, upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, melakukan penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis di bidang pelayanan kepabeanan, cukai, dan administrasi, dan melakukan pelaporan dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan aparat pengawasan fungsional dan pengawasan masyarakat, serta melakukan penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas.
- b. Subseksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Pengawasan mempunyai tugas melakukan pengawasan pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan resiko, pengelolaan kinerja, investigasi internal, dan

tindak lanjut hasil pengawasan, serta melakukan penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis di bidang intelijen, penindakan, penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai.

2.1.5.7. Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen

Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen mempunyai tugas melakukan pengoperasian komputer dan sarana penunjangnya, melakukan pengelolaan dan penyimpanan data dan berkas (file), dan melakukan pelayanan dukungan teknis komunikasi data, pertukaran data elektronik, pengelolaan data kepabeanan dan cukai, dan melakukan penerimaan, penelitian kelengkapan dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai, serta menyajikan data kepabeanan dan cukai.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Landasan Teori

3.1.1 CEISA (*Customs-Excise Information System And Automation*)

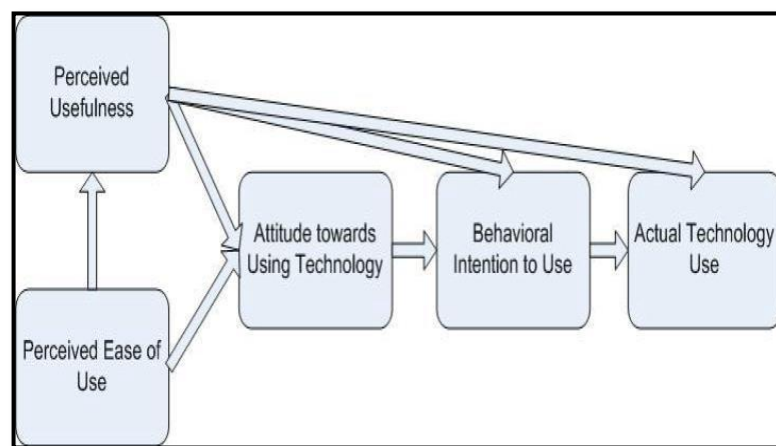
Sistem integrasi seluruh layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada semua pengguna jasa yang bersifat publik sehingga semua pengguna jasa sebagai user dapat mengakses dari manapun, kapanpun berada dengan koneksi internet. Melalui aplikasi ini, semua eksportir dan importir baik menggunakan jalur udara dan laut bisa mengisi dokumen administrasi hingga layanan kepabeanan lainnya dengan mudah.

3.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Wijaya (2005) dalam jurnal (Satrio et al., 2017) TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Yang pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Selanjutnya, kemauan untuk memanfaatkan teknologi akan mempengaruhi teknologi yang sesungguhnya. TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna system informasi. Menurut Davis (1989), tujuan utama

TAM adalah untuk mendirikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap (personalisasi), dan tujuan pengguna komputer.

Peneliti menggunakan metode *Technology Acceptance Model* TAM merupakan pengembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) oleh Davis et al. (1989) dalam Jogiyanto (2007) dalam Yulistia (2017). Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh minat pelakunya (Jogiyanto, 2007) dalam



Gambar 3.1 *Technology Acceptance Model*

Yulistia (2017). Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Adapun poin-poin yang diukur dari metode TAM adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha.
2. Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*) Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.
3. Sikap terhadap Penggunaan Teknologi (*attitude towards using technology*) Didefinisikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.
4. Minat Perilaku (*behavioral intention to use*) Didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.
5. Pengguna Teknologi Sesungguhnya (*actual technology use*) Dapat diukur melalui kepuasan pengguna serta jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi pengguna teknologi tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk memperoleh data atau

informasi dari responden untuk menyusun deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3 Jenis Data

Data memiliki dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data nilai dalam bentuk tabel dan diagram, Sedangkan data kualitatif berupa pemaparan deskripsi yang sumbernya berasal dari data kuantitatif. Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

3.3.1 Data Primer

Menurut Watopa dkk (2017), Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari sumber pertama, yakni dari perusahaan, yang akan di olah lebih lanjut.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Watopa dkk (2017), Data sekunder yaitu data yang di peroleh sehubungan dengan perusahaan yang telah terdokumentasi, seperti struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan laporan keuangan perusahaan dan data kelengkapan lainnya.

3.4 Populasi dan Sample

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

(Sugiyono dalam jurnal Santi, 2017). Maka populasi dapat dideskripsikan merupakan subjek dalam suatu penelitian, bisa berupa manusia, hewan, binatang, dan tumbuhan.

Menurut Sugiyono dalam jurnal Santi (2017), sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.

Populasi yang dianggap *representative* jika memenuhi suatu parameter tertentu yaitu:

1 Variabilitas Populasi

Variabilitas populasi merupakan hal yang sudah “*given*”, artinya peneliti harus menerima sebagaimana adanya, dan tidak dapat mengatur atau memanipulasinya.

2 Besar Sample

Makin besar sampel yang diambil akan semakin besar atau tinggi taraf *representativeness* sampel tersebut. Jika populasinya homogen secara sempurna, besarnya sampel tidak mempengaruhi taraf *representativeness* sampel.

Berdasarkan penelitian ini karena populasinya tidak besar lebih kurang 30 responden, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi yang ada pada KPPBC tipe madya b Palembang. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sample penelitian.

3 Teknik Penentuan Sample

Makin tinggi tingkat rambang dalam penentuan sampel, akan makin tinggi pula tingkat *representativeness* sampel.

Sample jenuh teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample

4 Kecermatan memasukkan ciri-ciri populasi dalam sampel

Makin lengkap ciri-ciri populasinya yang dimasukkan ke dalam sampel, akan makin tinggi tingkat *representativeness* sampel.

Dapat dideskripsikan bahwa sampel merupakan suatu jumlah dari populasi sehingga dapat mewakili dari populasi tertentu, karena penetapan sampel dihitung dari jumlah populasi.

3.4.1 *Statistical Produk and Service Solution (SPSS)*

Menurut Maswar (2017), SPSS merupakan program aplikasi komputer yang berfungsi untuk menyusun, menyajikan, dan menganalisis data. Data yang dimaksud adalah data numerik atau data berupa angka (data kuantitatif) bukan data dalam bentuk kata-kata (*string*) atau kalimat. Untuk data kualitatif yang biasanya diperoleh dalam penelitian kuantitatif yang

bervariabel *dummy* (*dummy variable*), maka disarankan sebelum menganalisis data kualitatif tersebut terlebih dahulu data diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk data kuantitatif. Pada umumnya, dalam mengubah data kualitatif ke bentuk data kuantitatif digunakan skala likert.

Keunggulan SPSS yaitu dapat mewujudkan dalam menu dan kotak- kotak dialog antarmuka (*interface dialogue*) yang cukup memudahkan para user dalam perekaman data (*data entry*), memberikan perintah dan sub-sub perintah analisis hingga menampilkan hasilnya. SPSS juga memiliki kehandalan dalam menampilkan chart atau plot hasil analisis sekaligus kemudahan penyuntingan bilamana diperlukan. Dapat didefinisikan bahwa SPSS (*Statistical Produk and Service Solution*) adalah suatu alat bantu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu memproses data-data secara tepat dan cepat

3.4.2 Skala Likert

Menurut Siregar dalam Imron (2019), Skala likert adalah skala yang dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah di tetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian. Penelitian ini

Tabel 3.1 Skala Likert

menggunakan Skala Likert. tabel Skala Likert Dapat dilihat pada Tabel dibawah

Skor	Responden
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Biasa Saja (BS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.3 Sample Jenuh

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh bila semua anggota populasi digunakan sebagai dengan jumlah sample sebanyak 30 responden yang terdiri karyawan KPPBC tipe madya B Palembang.

Berdasarkan penelitian ini karena populasinya tidak besar berjumlah 30 responden, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi yang ada pada KPPBC tipe madya B palembang.

3.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, Peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul yang diangkat Peneliti. Namun Peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memperkuat dan memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

Berikut adalah jurnal terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis, penelitian terdahulu dapat di lihat pada Tabel

Tabel 3.2 Penelitian terdahulu

No.	Judul	Tahun Dan ISSN	Hasil
1.	Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Manfaat E- Commerce Terhadap Sikap Dan Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Metode TAM	Jastisi, Vol. 4 No.1 September 2017 ISSN: 2407-4322	Hasil dari penelitian ini <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan <i>E-Commerce</i> di UKM Kota Palembang. Artinya responden menganggap dengan menggunakan aplikasi <i>E-Commerce</i> tersebut mereka percaya bahwa dengan menggunakan sistem tersebut dapat membantu responden untuk mendapatkan keuntungan – keuntungan kienerja didalam pekerjaannya
2.	Analisis Pengaruh Efektivitas UNBK Dengan Menggunakan Metode TAM Pada YPI Al-Azhar	Vol.4, No. 1, Mei 2019, pp. 73~79 p-ISSN: 2527-449X, e-ISSN: 2549-	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya satu variable yang menunjukan hasil positif signifikan, yang pertama adalah hubungan <i>Perceived Ease Of Use</i> dengan <i>Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan UNBK yaitu nilai C.R sebesar 1,796 yaitu lebih kecil dari 2,00 dan nilai P

No.	Judul	Tahun Dan ISSN	Hasil
		7421	(Probabilitas) sebesar 0.00 yaitu lebih kecil dari 0,50 dengan nilai S.E (Standar Error) 0,04.
3.	Analisis Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Aset Polri Menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> Pada Biro Sarpras Polda Jambi	Vol.4 No.2, Juni 2019 ISSN: 2528-0082	Hasil dari penelitian ini dalam Aplikasi ini masih belum memberikan kemudahan kepada pengguna atau operator sehingga operator tidak memiliki minat untuk menggunakan aplikasi ini kembali salah satunya masalah yang dapat dilihat dari jawaban responden dari

Pada penelitian terdahulu yang pertama ini yang menjadi persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Yang menjadi persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah uji validitas uji reliabilitas uji normalitas uji heterodesitas uji regresi berganda sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan hipotesis penelitian sekarang menggunakan hipotesis.

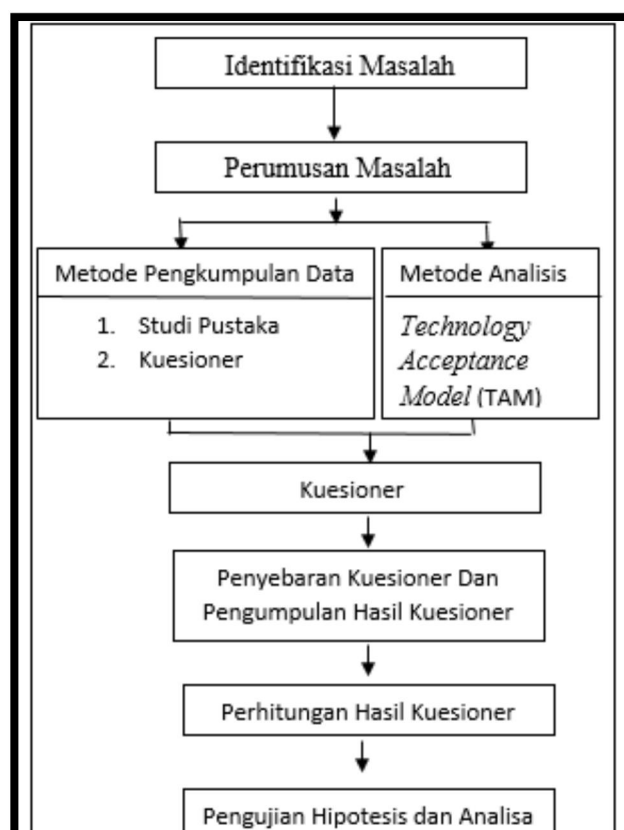
Selanjutnya pada penelitian terdahulu yang kedua, Yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah objek dan subjek dalam penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behaviour to use* sedangkan penelitian sekarang menggunakan 5 variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behaviour to use*, *actual system use*.

Selanjutnya pada penelitian terdahulu yang ketiga, Yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah objek dan subjek dalam penelitian. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian adalah aplikasi sistem informasi asset polri dan yang menjadi subjeknya adalah operator sebagai pengguna aplikasi. Pada penelitian sedang dilakukan yang menjadi objeknya adalah aplikasi CEISA dan yang menjadi subjeknya adalah pegawai di kantor kppbc tipe madya b Palembang

Secara garis besar yang menjadi persamaan dari penelitian yang sedang dilakukan dengan 3 penelitian terdahulu adalah metode analisis yang digunakan. Variabel merupakan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan.

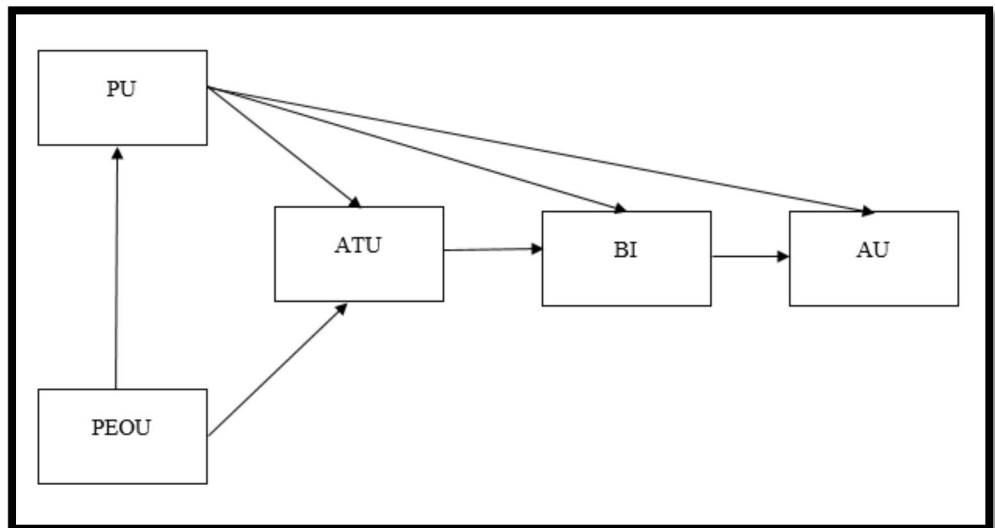
3.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran

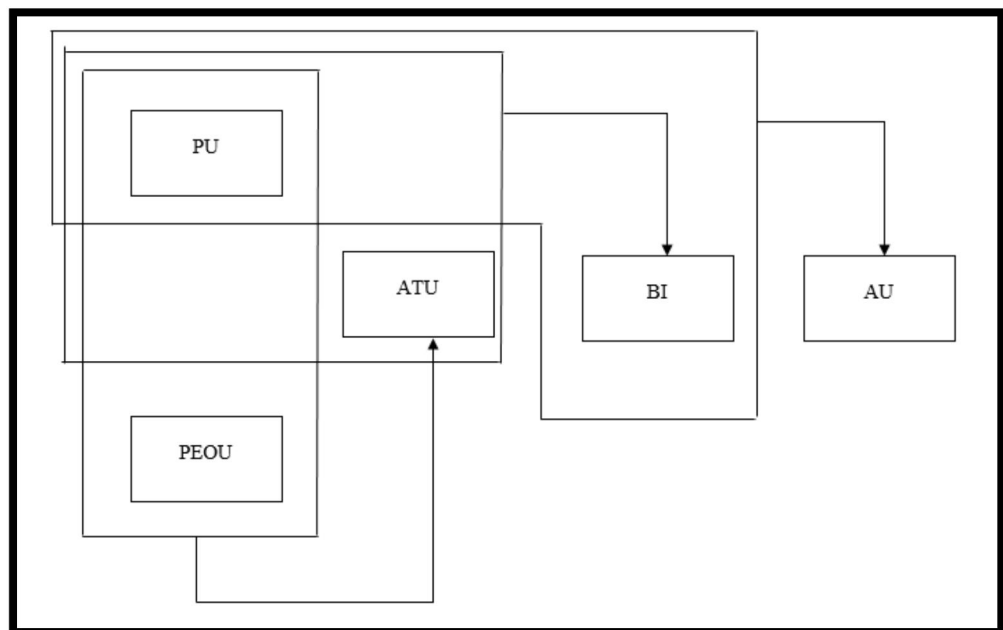


Berikut adalah model penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3

Gambar 3.3 Model Penelitian



Gambar 3.4 Model Penelitian



Keterangan :

- PEOU = *perceived ease of use*
- PU = *perceived usefulness*
- ATU = *attitude towards using technology*
- BI = *behavioral Intention to Use*

- AU = *actual technology use*

BAB IV

Metode Penelitian

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.1.1 Lokasi

Pada Kantor KPPBC Tipe Madya B Palembang Jl. Mayor Memet Sastra Wirya No. 360, Lawang Kidul, Kec. Ilir tim II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118

4.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan maret sampai Juli agar penelitian ini terarah dan dapat diselesaikan tepat waktu. Adapun jadwal dan

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian
tempat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Kegiatan	Tahun 2022																				
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Survei Tempat Penelitian																					
2.	Pengurusan izin administrasi penelitian																					
3.	Pembuatan Proposal																					
4.	Penyebaran kuesioner																					

No	Kegiatan	Tahun 2022																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
5.	Hasil data Penyebaran Kuesioner																								
6.	Analisis Data																								

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

4.2.1 Kuesioner

Menurut Rezaka (2016) Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

4.2.2 Studi Pustaka

Menurut (Supriyadi, 2017) Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian studi pustaka

setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya: Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat “siap pakai” artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada studi pustaka yang dilakukan penulis dengan cara mencari buku, jurnal penelitian terdahulu sesuai dengan topik judul untuk referensi penelitian penulis.

4.2.3 Skala

Menurut Siregar dalam Imron (2019), Skala likert adalah skala yang dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah di tetapkan secara spesifik oleh penulis yang

Tabel 4.2 Skala Likert
selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Biasa Saja	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.2.4 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. *Perceived Ease of Use* adalah suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang berat. Definisi tersebut juga didukung dengan pernyataan yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.
- b. *Perceived Usefulness* adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan dapat meningkatkan kinerja atau prestasi kerja dari orang tersebut. *Perceived usefulness* sebagai konstruk kepercayaan seseorang

bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka.

- c. *Attitude Toward Using* adalah suatu tingkatan penilaian individu terkait dengan sistem yang digunakan dalam pekerjaannya. attitude toward using adalah perasaan pengguna yang bisa bernilai positif/menerima atau negatif/menolak ketika melakukan tindakan tertentu.
- d. Niat berperilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tertentu. Tingkat penggunaan teknologi seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misal motivasinya untuk tetap menggunakan maupun memotivasi penggunaan lain atau menambah perangkat pendukung.
- e. Perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) teknologi itu sendiri atau kondisi nyata penggunaan sistem informasi.

4.2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel dalam penelitian. Suatu instrumen dikatakan baik bila valid dan reliabel.

Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada pegawai KPPBC tipe madya B Palembang pada bidang Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen. Uji validitas dan uji reabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian apakah valid dan reliabel.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan di dalam penelitian terdiri dari variabel bebas serta variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menajadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependen*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respon, atau *endogen*. Variabel inilah yang sebaiknya anda kupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya, karena merupakan implikasi dari hasil penelitian.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Yuandari (2017:3), Analisis deskriptif adalah tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau

mengatur, mengelolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa tertentu.

Menurut Siregar (2015:2), Analisis deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik TCR untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tingkat Capaian Responden (TCR) suatu metod penilaian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan peringkatnya pada berbagai sifat yang dinilai. Dalam metode penelitian menunjukan sebuah penilaian skala “Master Scale” yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan suatu sifat tertentu.

4.5 Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010) dalam Rezeki 2016. Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor *konstruk* atau variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson's Product Moment*.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Analisis ini digunakan dengan tujuan mengetahui apakah data yang akan diolah mempunyai tingkat keabsahan (*valid*) dan dapat dipercaya (reliabel).

Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r_{table} . Apa bila $r_{hitung} > r_{table}$, dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keter

angan:

r_{xy} = koefisiensi korelasi

X = skor pertanyaan tiap nomor

Y = jumlah skor total pertanyaan

N = jumlah responden

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006) dalam Rezeka 2016.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60 (Ghozali, 2006, dalam Sekarningtyas, 2011) dalam Rezeka 2016.

Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan rhitung dengan rtable. Apabila rhitung $>$ rtable maka instrumen dinyatakan reliable dan jika sebaliknya maka dinyatakan tidak reliable.

Rumus mencari alpha cronbach:

$$r_{ac} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha Cronbach

K = banyak item/butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah/total varians perbutir/item pertanyaan

σt^2 = jumlah atau total varian

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji dalam model regresi, apakah variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati – hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistic bias sebaliknya. Oleh sebab itu maka dianjurkan selain menggunakan uji grafik dilengkapi juga dengan uji statistic.

b. Uji Multikolieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika ditemukan adanya multikolonieritas, maka koefisien regresi variable tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2006) dalam Rezeka 2016. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multicollinearity adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang 6 terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independen* lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/Tolerance$. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2006) dalam Rezeka 2016.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu metode yang dipakai guna menggambarkan hubungan suatu variabel dependen dengan tiga atau lebih dari tiga variabel independen. Rumus yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variable teikat

a = konstanta

$b_1 b_2 \dots b_n$ = koefesien regreasi

$X_1 X_2 \dots X_n$ = variable bebas

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu independen secara induvidual dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali, 2006) dalam Rezeka 2016. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja masing-masing terhadap kinerja karyawan.:

1) Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik diuji bentuk:

a. Jika $H_0: P_1 > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan

Jika $H_0: P = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan

2) Menghitung nilai sig t dengan rumus: Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Rumus yang digunakan dalam mencari uji t

$$t = \frac{X_a X_b}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_a}\right) + \left(\frac{1}{n_b}\right)}}$$

Keterangan:

X_a = rata-rata kelompok a

X_b = rata-rata kelompok b

s_p = Standar Deviasi gabungan

s_a = Standar deviasi kelompok a

s_b = Standar deviasi kelompok b

n_a = banyaknya sampel di kelompok a

nb = banyaknya sampel di kelompok b

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006) dalam Rezaka 2016. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau: $H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternative (H_a) adalah tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau: $H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F-hitung dapat dicari dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan

F_h = F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent N = Jumlah Sample

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (multiple coefficient of determination) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabelbebas (lebih dari satu variabel: X_i ; $i=1,2,3,4,\dots,k$) secara bersama-sama(Sanusi, 2012) dalam Rezeki 2016. Menurut Rezeki Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X).

Rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinan

Gambar 4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi, R^2

$$R^2 = \frac{JK_R}{JK_T} = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang dijelaskan oleh regresi}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Catatan: pada regresi sederhana (satu variabel bebas) koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan

dengan: $R^2 = r^2$

R^2 = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien Korelasi Sederhan

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

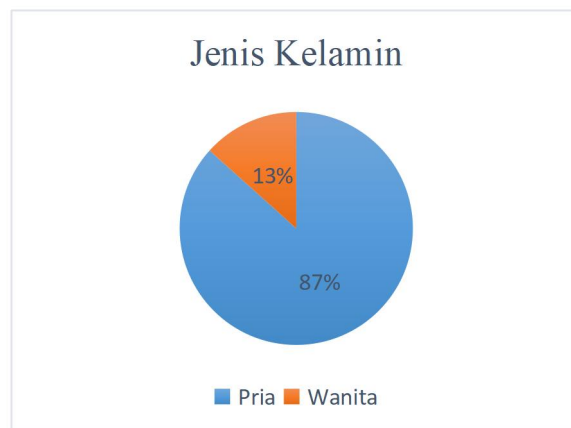
5.1 Hasil

5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	26 Orang
Wanita	4 Orang



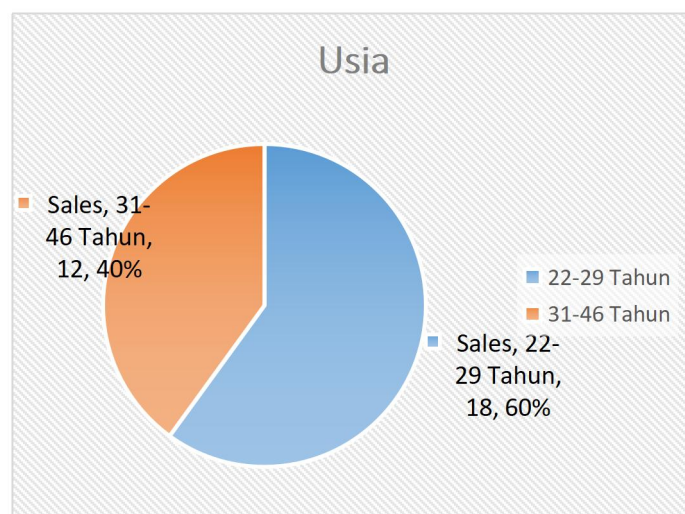
Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin

Dapat dilihat dari tabel 5.1 dan gambar 5.1 bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Pria sebanyak 26 orang dengan presentase 87%. Sedangkan Wanita hanya 4 orang dengan presentase sebesar 13%.

5.1.1.2 Berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Usia

Usia	Jumlah
22-29 Tahun	18 Orang
31-46 Tahun	12 Orang



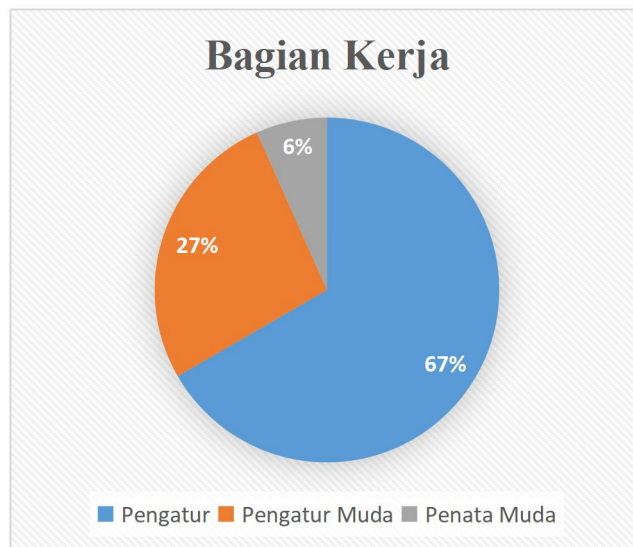
Gambar 5.2 Diagram Usia

Dari tabel 5.2 dan gambar 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan umur 22 – 29 tahun berjumlah 18 orang dengan presentase 60%. Responden yang memiliki umur 31 – 46 tahun berjumlah 12 orang dengan presentase 40%.

5.1.1.3 Berdasarkan Bagian Kerja

Tabel 5.3 Bagian Kerja

Bagian Kerja	Jumlah Orang
Pengatur	20 Orang
Pengatur Muda	8 Orang
Penata Muda	2 Orang



Gambar 5.3 Diagram Bagian Kerja

Dapat dilihat dari tabel 5.3 dan gambar 5.3 bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Pengatur sebanyak 20 orang dengan presentase 67%. Untuk Pengatur Muda berjumlah 8 orang dengan presentase sebesar 27%. Sedangkan Penata Muda hanya 2 orang presentase 6%.

5.1.2 Uji Analisis Deskriptif

Tabel 5.4 Analisis Deskriptif

	1. Perceived ease of use						SKOR	MEAN
	STS	TS	BS	S	SS	N		
PEOU1.1	0	0	1	14	15	30	134	4,47
PEOU1.2	0	0	1	10	19	30	138	4,60
PEOU1.3	0	0	1	14	15	30	134	4,47
PEOU1.4	0	0	2	6	22	30	140	4,67
PEOU1.5	0	0	2	9	19	30	137	4,57
PEOU1.6	0	0	2	7	21	30	139	4,63
							137	4,56
							TCR	KATEGORI

TOTAL							91,33	SANGAT BAIK
<i>2. Perceived Usefulness</i>								
	STS	TS	BS	S	SS	N	SKOR	MEAN
PU2.1	0	0	0	8	22	30	142	4,73
PU2.2	0	0	2	8	20	30	138	4,60
PU2.3	0	0	1	8	21	30	140	4,67
PU2.4	0	0	0	10	20	30	140	4,67
PU2.5	0	0	2	10	18	30	136	4,53
PU2.6	0	0	0	10	20	30	140	4,67
TOTAL							139,33	4,64
TOTAL							TCR	KATEGORI
TOTAL							92,88	SANGAT BAIK
<i>3. Attitude Toward Using Technology</i>								
	STS	TS	BS	S	SS	N	SKOR	MEAN
ATU3.1	0	0	1	11	18	30	137	4,57
ATU3.2	0	0	3	6	21	30	138	4,60
ATU3.3	0	0	2	12	16	30	134	4,47
ATU3.4	0	0	1	12	17	30	136	4,53
TOTAL							136,25	4,54
TOTAL							TCR	KATEGORI
TOTAL							90,83	SANGAT BAIK
<i>4. Behavioral Intention To Use</i>								
	STS	TS	BS	S	SS	N	SKOR	MEAN
BI4.1	0	0	2	4	24	30	142	4,73
BI4.2	0	0	3	10	17	30	134	4,47
BI4.3	0	0	4	9	17	30	133	4,43
BI4.4	0	0	1	10	19	30	142	4,73
TOTAL							137,75	4,59
TOTAL							TCR	KATEGORI
TOTAL							91,83	SANGAT BAIK

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat diketahui bahwa jumlah total responden yaitu 30 orang yang berasal KPPBC tipe madya B Palembang. Nilai rata-rata PEOU adalah 4,56 dengan nilai TCR 91,33%, selanjutnya nilai rata-rata PU adalah 4,64 dengan nilai TCR 92,88% dengan kategori, kemudian nilai rata-rata ATU adalah

4,54 dengan nilai TCR 90,83% dengan, kemudian nilai rata-rata BI adalah 4,59 dengan nilai TCR 90,83% dengan kategori sangat baik, dan yang terakhir adalah nilai rata-rata AU adalah 4,59 dengan nilai TCR 91,83%.

5.3.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas masing-masing variabel indikator dan dibandingkan dengan skor rtabel dengan jumlah responden 30. Cara menentukan skor pada rtabel yaitu dengan cara jumlah responden (N)-2, jadi (30- 2=28) pada rtabel skor nilai untuk 28 adalah 0,361. berikut hasil uji validitas PEOU dapat dilihat pada Tabel 5.5

		Correlations						
		peou1.1	peou2.2	peou3.3	peou4.4	peou5.5	peou6.6	totalpeou
peou1.1	Pearson Correlation	1	-.043	.261	.464**	.296	-.085	.526**
	Sig. (2-tailed)		.822	.164	.010	.113	.655	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
peou2.2	Pearson Correlation	-.043	1	.279	.101	.274	.358	.545**
	Sig. (2-tailed)	.822		.136	.596	.143	.052	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
peou3.3	Pearson Correlation	.261	.279	1	.066	.392*	.209	.612**
	Sig. (2-tailed)	.164	.136		.728	.032	.267	.000

	Sig. (2-tailed)	.575	.218	.000		.689	.183	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
pu5.5	Pearson Correlation	.398*	.477**	.033	-.076	1	.267	.649**
	Sig. (2-tailed)	.029	.008	.861	.689		.154	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
pu6.6	Pearson Correlation	.213	.231	.088	.250	.267	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.258	.218	.645	.183	.154		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
totalpu	Pearson Correlation	.448*	.753**	.495**	.525**	.649**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.005	.003	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas ATU

		Correlations				
		atu1.1	atu2.2	atu3.3	atu4.4	totalatu
atu1.1	Pearson Correlation	1	.162	.296	.312	.611**
	Sig. (2-tailed)		.393	.112	.094	.000
	N	30	30	30	30	30
atu2.2	Pearson Correlation	.162	1	.455*	.394*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.393		.011	.031	.000
	N	30	30	30	30	30
atu3.3	Pearson Correlation	.296	.455*	1	.243	.730**
	Sig. (2-tailed)	.112	.011		.195	.000
	N	30	30	30	30	30
atu4.4	Pearson Correlation	.312	.394*	.243	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.094	.031	.195		.000
	N	30	30	30	30	30
totalatu	Pearson Correlation	.611**	.750**	.730**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas BI

		Correlations				
		bi1.1	bi2.2	bi3.3	bi4.4	totalbi
bi1.1	Pearson Correlation	1	.411*	.444*	-.126	.609**
	Sig. (2-tailed)		.024	.014	.507	.000
	N	30	30	30	30	30
bi2.2	Pearson Correlation	.411*	1	.551**	.234	.794**
	Sig. (2-tailed)	.024		.002	.214	.000
	N	30	30	30	30	30
bi3.3	Pearson Correlation	.444*	.551**	1	.437*	.878**
	Sig. (2-tailed)	.014	.002		.016	.000
	N	30	30	30	30	30
bi4.4	Pearson Correlation	-.126	.234	.437*	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.507	.214	.016		.003
	N	30	30	30	30	30
totalbi	Pearson Correlation	.609**	.794**	.878**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5.9 Uji Validitas AU

		Correlations				
		au1.1	au2.2	au3.3	au4.4	totalau
au1.1	Pearson Correlation	1	.403*	.093	.505**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.027	.623	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
au2.2	Pearson Correlation	.403*	1	.173	.278	.711**
	Sig. (2-tailed)	.027		.360	.137	.000
	N	30	30	30	30	30
au3.3	Pearson Correlation	.093	.173	1	.164	.444*
	Sig. (2-tailed)	.623	.360		.388	.014

	N	30	30	30	30	30
au4.4	Pearson Correlation	.505**	.278	.164	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.004	.137	.388		.000
	N	30	30	30	30	30
totalau	Pearson Correlation	.744**	.711**	.444*	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 5.5. sampai Tabel 5.9. dapat dilihat bahwa semua hasil nilai r_{hitung} untuk setiap item pernyataan nya lebih dari nilai r_{tabel} (0,361). Dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan pada semua variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner penelitian reliabel atau dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut tabel hasil uji reabilitas PEOU dapat dilihat pada

Tabel 5.10

5.10 hasil uji reabilitas PEOU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

0,684	6
-------	---

Berdasarkan tabel 5.11. hasil uji reabilitas dari variabel PEOU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Berikut tabel hasil uji reabilitas PU dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11 hasil uji reabilitas PU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,602	6

Berdasarkan tabel 5.12. hasil uji reabilitas dari variabel PU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Berikut tabel hasil uji reabilitas ATU dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12 hasil uji reabilitas ATU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,644	4

Berdasarkan tabel 5.13. hasil uji reabilitas dari variabel ATU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih

besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Berikut tabel hasil uji reabilitas BI dapat dilihat pada Tabel 5.13.

Table 5.13 hasil reabilitas BI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,677	4

Berdasarkan tabel 5.13. hasil uji reabilitas dari variabel BI menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Berikut tabel hasil uji reabilitas AU dapat dilihat pada Tabel 5.14.

Table 5.14 hasil reabilitas AU

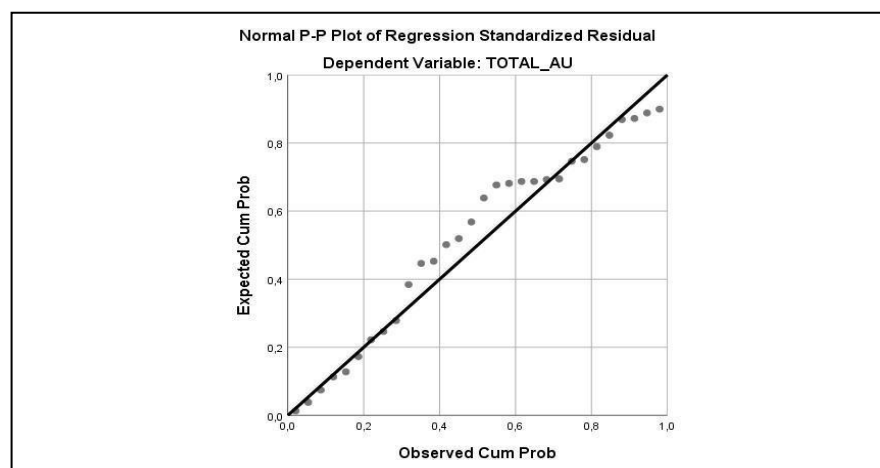
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,603	4

Berdasarkan tabel 5.14. hasil uji reabilitas dari variabel AU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

5.1.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang kita dapatkan berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah kuesioner terdistribusi dengan normal atau tidak kita dapat melihat titik sebaran pada grafik P-Plot. Apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka data terdistribusi secara normal. Normal tidaknya dapat kita lihat dari hasil pengujian pada Gambar 5.4.



Gambar 5.4 Grafik Normal P-Plot PU

Berdasarkan gambar 5.4. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut telah terdistribusisecara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Berikut tabel hasil output One Sample K-8 dapat dilihat pada Tabel 5.15.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,51034636
Most Extreme Differences	Absolute	0,156
	Positive	0,084
	Negative	-0,156
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

Berdasarkan tabel 5.14. hasil uji One Sample K-8 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig $0,61 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang digunakan dalam penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* $>$ dari 10.

Berikut tabel hasil uji multikolinieritas AU dapat dilihat pada Tabel 5.16.

Tabel 5.16 hasil uji multikolinieritas AU

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	TOTAL_PEOU	0,471	2,124

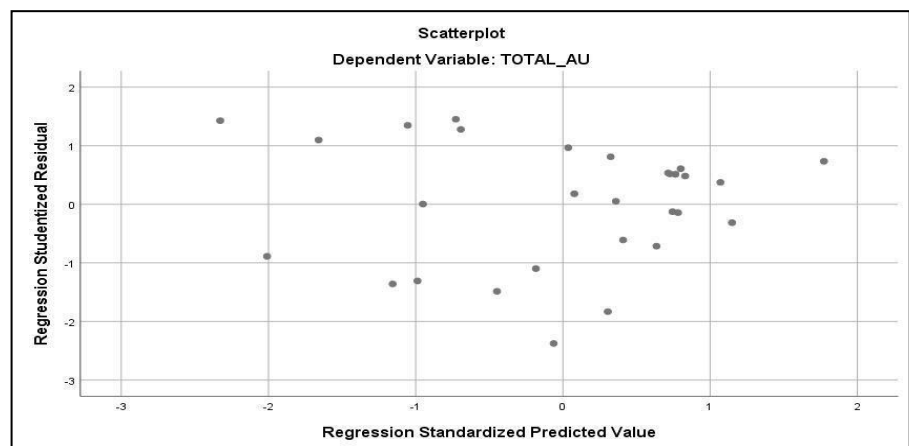
1	TOTAL_PU	0,576	1,737
	TOTAL_ATU	0,468	2,137
	TOTAL_BI	0,458	2,181

a. Dependent Variable: TOTAL_AU

Berdasarkan tabel 5.16. didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Tolerance* variabel PEOU(0,471), PU(0,576), ATU(0,468) dan BI(0,458) > dari 0,1 dan nilai VIF variabel PEOU(2,124), PU(1,737), ATU(2,137), dan BI(2,181) < dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan menggunakan Scatterplot. Apabila titik-titik menyebar tidak membentuk suatu pola maka tidak terdapat unsur heterokedastisitas. berikut grafik Scatterplot AU dapat dilihat pada Gambar 5.5.



Gambar 5.5 GrafikScalterplot AU

Berdasarkan gambar 5.5. menunjukkan bahwa sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas).

Agar lebih yakin apakah pada penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak, peneliti juga melakukan uji glesyer.

Berikut tabel hasil uji heterokedastisitas AU dapat dilihat pada Tabel 5.17.

Tabel 5.17 hasil uji heterodastisitas AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,892	2,255		3,499	0,002
	TOTAL_PEOU	-0,128	0,099	-0,318	-1,297	0,207
	TOTAL_PU	-0,044	0,101	-0,097	-0,437	0,666
	TOTAL_ATU	-0,102	0,123	-0,204	-0,828	0,415
	TOTAL_BI	-0,005	0,115	-0,010	-0,042	0,967

Dapat dilihat pada tabel 5.16. nilai signifikan (sig) variabel PEOU (0,207), variabel PU (0,666) variabel ATU (0,415) dan variabel BI (0,967) > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

5.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Berikut tabel hasil analisis regresi linear AU dapat dilihat pada Tabel 5.18.

Tabel 5.18 hasil regresi linear AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,996	4,768		1,677	0,106
	TOTAL_PEOU	0,251	0,209	0,318	1,204	0,240
	TOTAL_PU	0,217	0,213	0,243	1,017	0,319
	TOTAL_ATU	0,047	0,259	0,048	0,182	0,857
	TOTAL_BI	-0,225	0,243	-0,247	-0,924	0,364

a. Dependent Variable: TOTAL_AU

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 7,996 + 0,251.(PEOU) + 0,217 (PU) + 0,047 (ATU) - 0,225 (BI)$

Artinya :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7,996 artinya jika variabel PEOU (X1), PU (X2), ATU (X3) dan BI (X4) bernilai 0, maka variabel AU (Y) bernilai 7,996.
2. Bahwa setiap 1 poin variabel PEOU (X1) bertambah dengan satu- satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,251 (25,1%).
3. Bahwa setiap 1 poin variabel PU (X2) bertambah

dengan satu-satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,217 (21,7%).

4. Bahwa setiap 1 poin variabel ATU (X3) bertambah dengan satu- satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,047 (4,7%).
5. Bahwa setiap 1 poin variabel BI (X4) berkurang dengan satu-satuan maka akan menurunkan AU (Y) sebesar 0,225 (22,5%), selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.1.5 Uji Hipotesis

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian di uji dengan menggunakan analisis linear dengan menggunakan uji-t, uji-F dan koefisien determinan.

H0 : Secaraparsial semua variabel tidak saling berpengaruh secara signifikan

H1 : ada pengaruh positif dan signifikan Perceived ease of use terhadap perceived Usefulness aplikasi CEISA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H2 : ada pengaruh positif dan signifikan perceived Usefulness terhadap Attitude towards Using Technology aplikasi CEISA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H3 : ada pengaruh positif dan signifikan Perceived ease of use terhadap Attitude towards Using Technology aplikasi CEISA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H4 : ada pengaruh positif dan signifikan Perceived Usefulness terhadap Actual Technology Use aplikasi CEISA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H5 : ada pengaruh positif dan signifikan Perceived Usefulness terhadap Behavioral Intention to Use aplikasi CEISA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H6 : ada pengaruh positif dan signifikan Attitude towards Using Technology terhadap Behavioral Intention to Use aplikasi CEISA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H7 : ada pengaruh positif dan signifikan Behavioral Intention to Use terhadap Actual Technology Use aplikasi CEISA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

a. Uji-t

$$H_0 = \text{Nilai thitung} < t_{\text{tabel}} \quad H_a = \text{Nilai thitung} > t_{\text{tabel}}$$

Cara menentukan nilai t_{tabel} yaitu dengan cara $df = n - 2$

= banyak sampel

df = standar defiasi $30 - 2 = 28$

Nilai ttabel untuk 28 adalah 1,701

H0 Secaraparsial semua variabel tidak saling pengaruh signifikan

Berikut tabel hasil uji-t PU dapat dilihat pada Tabel 5.19.

Tabel 5.19 uji-t PU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,894	3,623		3,559	0,001
	TOTAL_PEOU	0,546	0,132	0,617	4,144	0,000

a. Dependent Variable: PU

Hasil Hipotesis 1

“Persepsi Kemudahan Penggunaan (perceived ease of use) mempengaruhi Persepsi Kegunaan (perceived Usefulness) secara signifikan pada penggunaan aplikasi CEISA bagi pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 5.18. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena variabel PEOU memiliki nilai thitung (4,144) > ttabel (1,701) dan nilai Sig variabel PEOU (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap PU.

Berikut tabel hasil uji-t ATU dapat dilihat pada Tabel 5.20.

Tabel 5.20 hasil uji-t ATU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,186	4,055		0,539	0,594
	TOTAL_PEOU	0,326	0,156	0,404	2,099	0,045
	TOTAL_PU	0,253	0,175	0,277	1,439	0,162

Hasil Hipotesis 2

“Persepsi Kegunaan (perceived Usefulness) mempengaruhi Persepsi terhadap Sikap Perilaku (Attitude towards Using Technology) secara signifikan pada penggunaan aplikasi CEISA bagi pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 5.20. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PU memiliki nilai thitung (1,439) < ttabel (1,701) dan nilai Sig variabel PU (0,162) > 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PU terhadap ATU.

Hasil Hipotesis 3

“Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived ease of use) mempengaruhi Persepsi Sikap terhadap Perilaku (Attitude towards Using Technology) secara signifikan pada

penggunaan aplikasi CEISA bagi pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 5.20. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena variabel PEOU memiliki nilai thitung (2,099) > ttabel (1,701) dan nilai Sig variabel PEOU (0,045) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap ATU.

Berikut tabel hasil uji-t AU dapat dilihat pada Tabel 5.21.

Tabel 5.21 hasil uji-t AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,970	4,408		2,035	0,051
	TOTAL_PU	0,312	0,158	0,350	1,977	0,058

Hasil Hipotesis 4

“Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) mempengaruhi Persepsi Penggunaan nyata Sistem (Actual Technology Use) secara signifikan pada penggunaan aplikasi CEISA bagi pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 5.20. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PU memiliki nilai thitung (1,977) > ttabel (1,701) dan nilai Sig variabel PU (0,058) > 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan

signifikan variabel PU terhadap AU.

Berikut tabel hasil uji-t BI dapat dilihat pada Tabel 5.22.

Tabel 5.22 hasil uji BI

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,477	3,885		0,637	0,529
	TOTAL_PU	0,139	0,160	0,142	0,869	0,392
	TOTAL_ATU	0,654	0,175	0,608	3,731	0,001

a. Dependent Variable: BI

Hasil Hipotesis 5

“Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) mempengaruhi Niat Perilaku (Behavioral Intention to Use) secara signifikan pada penggunaan aplikasi CEISA bagi pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 5 dapat dilihat pada tabel 5.22. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PU memiliki nilai thitung ($0,869 < t_{tabel} (1,701)$ dan nilai Sig variabel PU ($0,392 > 0,05$). Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PU terhadap BI.

Hasil Hipotesis 6

“Sikap terhadap Perilaku (Attitude towards Using Technology) mempengaruhi Niat Perilaku (Behavioral Intention to Use) secara

signifikan pada penggunaan aplikasi CEISA bagi pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 6 dapat dilihat pada tabel 5.22. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena variabel ATU memiliki nilai thitung (3,731) > ttabel (1,701) dan nilai Sig variabel ATU (0,001) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel ATU terhadap BI.

Berikut tabel hasil uji-t AU dapat dilihat pada Tabel 5.23.

Tabel 5.23 hasil uji-t AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,106	3,138		5,133	0,000
	TOTAL_BI	0,086	0,171	0,094	0,500	0,621

Dependent Variable: AU

Hasil Hipotesis 7

“Niat Perilaku (Behavioral Intention to Use) mempengaruhi Penggunaan nyata Sistem (Actual Technology Use) secara signifikan pada penggunaan aplikasi CEISA bagi pegawai KPPBC Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 7 dapat dilihat pada tabel 5.23. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel BI memiliki nilai thitung (0,500) < ttabel (1,701) dan nilai Sig variabel BI (0,621) > 0,05. Dapat

diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel BI terhadap AU.

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai fhitung dengan ftabel. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Berikut merupakan hasil dari uji F ATU yang dapat dilihat pada Tabel 5.24.

Tabel 5.24 hasil uji F ATU

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,874	2	15,937	8,229	,002 ^b
	Residual	52,293	27	1,937		
	Total	84,167	29			

Berdasarkan Tabel 5.23. hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai Fhitung (8,229) > Ftabel (3,35) dan nilai signifikan 0,02 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU dan PU ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel ATU.

Berikut merupakan hasil dari uji F BI yang dapat dilihat pada Tabel 5.25.

Tabel 5.25 hasil uji F BI

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,839	2	23,420	12,515	,000 ^b
	Residual	50,527	27	1,871		
	Total	97,367	29			

Berdasarkan Tabel 5.25. hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai Fhitung (12,515) > Ftabel (3,35) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ATU, PU ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel BI.

Berikut merupakan hasil dari uji F AU yang dapat dilihat pada Tabel 5.26.

Tabel 5.26 hasil uji F AU

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,353	2	5,177	1,988	,157 ^b
	Residual	70,313	27	2,604		
	Total	80,667	29			

Berdasarkan Tabel 5.26. hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai Fhitung (1,988) < Ftabel (3,35) dan nilai signifikan $0,157 > 0,05$. Dapat disimpulkan

bahwa variabel PU, BI tidak ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel AU.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PEOU terhadap PU yang dapat dilihat pada Tabel 5.27.

Tabel 5.27 uji koefisien determinasi PEOU terhadap PU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	0,380	0,358	1,499

Berdasarkan Tabel 5.27. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,380 atau 38,0%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU berpengaruh sebesar 38,0 % terhadap PU dikarenakan keterbatasan variabel PEOU, untuk menjelaskan variabel PU. Sedangkan sisanya sebesar 62,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PEOU & PU terhadap ATU yang dapat dilihat pada Tabel 5.28.

Tabel 5.28 uji koefisien determinasi PEOU & PU terhadap ATU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	0,379	0,333	1,392

Berdasarkan Tabel 5.28. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,379 atau 37,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU dan PU berpengaruh sebesar 37,9 % terhadap ATU dikarenakan keterbatasan variabel PEOU dan PU untuk menjelaskan variabel ATU. Sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PU terhadap ATU yang dapat dilihat pada Tabel 5.29.

Tabel 5.29 uji koefisien determinasi PU terhadap ATU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	0,277	0,252	1,474

Berdasarkan Tabel 5.29. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,277 atau 27,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PU berpengaruh sebesar 27,7 % terhadap ATU dikarenakan keterbatasan variabel PU untuk menjelaskan variabel ATU. Sedangkan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi ATU & PU terhadap BI yang dapat dilihat pada Tabel 5.30.

Tabel 5.30 uji koefisien determinasi PU & ATU terhadap BI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	0,481	0,443	1,368

Berdasarkan Tabel 5.30. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,481 atau 48,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PU dan ATU berpengaruh sebesar 48,1 % terhadap BI dikarenakan keterbatasan variabel PU dan ATU untuk menjelaskan variabel BI. Sedangkan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi ATU terhadap BI yang dapat dilihat pada Tabel 5.31.

Tabel 5.31 uji koefisien determinasi ATU terhadap BI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	0,467	0,447	1,362

Berdasarkan Tabel 5.31. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,467 atau 46,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ATU berpengaruh sebesar 46,7% terhadap BI dikarenakan keterbatasan variabel ATU untuk menjelaskan variabel BI. Sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PU terhadap BI yang dapat dilihat pada Tabel 5.32.

Tabel 5.32 uji koefisien determinasi PU terhadap BI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	0,214	0,185	1,654

Berdasarkan Tabel 5.32. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,214 atau 21,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PU berpengaruh sebesar 21,4% terhadap BI dikarenakan keterbatasan variabel PU untuk menjelaskan variabel BI. Sedangkan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PU & BI terhadap AU yang dapat dilihat pada Tabel 5.33.

Tabel 5.33 uji koefisien determinasi PU & BI terhadap AU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	0,214	0,185	1,654

Berdasarkan Tabel 5.33. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,214 atau 21,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PU & BI berpengaruh sebesar 21,4% terhadap AU

dikarenakan keterbatasan variabel PU & BI untuk menjelaskan variabel AU. Sedangkan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi BI terhadap AU yang dapat dilihat pada Tabel 5.34.

Tabel 5.34 uji koefisien determinasi BI terhadap AU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.094 ^a	0,009	-0,027	1,690

Berdasarkan Tabel 5.34. menunjukkan bahwa nilai perolehan R square sebesar 0,009 atau 0,09%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel BI berpengaruh sebesar 0,09% terhadap AU dikarenakan keterbatasan variabel BI untuk menjelaskan variabel AU. Sedangkan sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan aplikasi terhadap variabel Kegunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi CEISA.
2. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kegunaan aplikasi terhadap variabel Sikap terhadap Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi CEISA.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan aplikasi terhadap variabel Sikap terhadap Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi CEISA.
4. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi Kegunaan aplikasi terhadap variabel Penggunaan nyata Sistem aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi CEISA.
5. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kegunaan aplikasi terhadap variabel Niat Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi CEISA.

6. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sikap terhadap Perilaku penggunaan aplikasi terhadap variabel Niat Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi CEISA.
7. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Niat Perilaku penggunaan aplikasi terhadap variabel Penggunaan nyata Sistem aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi CEISA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi CEISA memiliki pengaruh terhadap persepsi manfaat penggunaan aplikasi CEISA. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat penggunaan aplikasi CEISA memiliki pengaruh terhadap minat untuk menggunakan aplikasi CEISA.

Meskipun pengguna merasa bahwa aplikasi CEISA mudah digunakan dan memberikan manfaat namun tidak mempengaruhi penggunaan nyata dari aplikasi tersebut yang ditunjukkan dengan frekuensi penggunaannya.

6.2 SARAN

Pada penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan apabila ada penelitian lebih lanjut yang sesuai dengan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi lebih lanjut disarankan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak

lagi dari penelitian ini misal mengambil sampel sebanyak 200 orang untuk wilayah kerja Sumbagsel Sumatera bagian selatan.

2. Jika dilakukan penelitian lebih lanjut disarankan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Manampiring and R. Wenas. 2016. *Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kartu Kredit Pt. Bank Mandiri Tbk. Manado* J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt., vol. 4, no. 2, pp. 1313–1322, doi: 10.35794/emba.v4i2.12545.
- D. B. Satrio, M. Su'un, and S. Rahim. 2017. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Kerumitan Terhadap Aplikasi E-Faktur Di Makassar*, Assets, vol. 7, pp. 183–196.
- I. Imron. 2019. *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang* Indones. J. Softw. Eng., vol. 5, no. 1, pp. 19–28, doi: 10.31294/ijse.v5i1.5861.
- I. S. S. Elviliana. Y. Watopa, Sri Murni. 2017. *Analisis Penerapan Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Operasional pada Pt. SULUT GO*. J. EMBA, vol. 5, no. 2, pp. 323–333.
- M. D. L. Siahaan and Prihandoko. 2019. *Mengukur Tingkat Kepercayaan Sistem Zakat Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di Kalangan Masyarakat Kampus*. J. Tek. dan Inform., vol. 6, no. 1, pp. 18–24.
- M. Maswar. 2017 *Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1*. J. Pendidik. Islam Indones., vol. 1, no. 2, pp. 273–292, doi: 10.35316/jpii.v1i2.54.
- Kafendra Bela Rezaka. 2016. *Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Bimatex*.
- Siregar, 2018. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supriyadi, Supriyadi. 2017. “Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan.” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 2(2):83.
- Yuandari, 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistika*. Bogor : In Media.